



Upaya Meningkatkan Kenyamanan Belajar Siswa Menggunakan Iringan Musik

Any Yusmirani

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Cirebon

Email : any.yusmirani@yahoo.com

Received: 2022-05-03; Accepted: 2022-07-01; Published: 2022-08-31

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan belajar siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan iringan musik. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, kemudian jenis penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas bimbingan dan konseling. Subjek penelitian siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan 2 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Cirebon pada semester gasal tahun pelajaran 2021 - 2022 sejumlah 31 siswa. Penelitian dilakukan selama empat bulan yaitu dari bulan September sampai Desember 2021. Hasil analisis deskriptif komparatif menunjukkan bahwa kenyamanan belajar siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal dari siklus I dan siklus II meningkat. Hal ini ditampilkan pada angket yang dijawab oleh siswa. Dari hasil pengisian angket kenyamanan belajar menunjukkan skor siklus I yaitu 22,12 % dan skor siklus II yaitu 78,3 %. Kesimpulan dari penelitian ini adalah iringan musik dapat meningkatkan kenyamanan belajar siswa mengikuti layanan bimbingan klasikal pada siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan 2 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Cirebon semester gasal tahun pelajaran 2021 - 2022.

Kata Kunci: *Bimbingan Klasikal; Musik; Kenyamanan Belajar.*

Abstract

This study aims to improve student learning comfort in following classical guidance services using musical accompaniment. The research method uses quantitative methods, then the type of research used is guidance and counseling classroom action research. The research subjects were students of class XI Hospitality Accommodation 2 Cirebon State Vocational High School 2 in the odd semester of the 2021 - 2022 school year a total of 31 students. The research was conducted for four months, from September to December 2021. The results of the comparative descriptive analysis showed that the students' learning comfort in following classical guidance services from cycle I and cycle II increased. This is shown in the questionnaire answered by the students. From the results of filling out the learning comfort questionnaire, the score in the first cycle is 22.12% and the second cycle score is 78.3%. The conclusion of this study is that musical accompaniment can increase student learning comfort following classical guidance services for students in class XI Hospitality Accommodation 2 State Vocational High School 2 Cirebon in the odd semester of the 2021 - 2022 school year.

Keywords: *Classical Tutoring; Music; Learning Convenience.*

Copyright © 2022 Coution : Journal of Counseling and Education

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu pilar suatu bangsa yang memiliki peran untuk mengembangkan setiap potensi individu. Proses pendidikan terjadi sepanjang hayat. Tanpa disadari, manusia melewati proses belajar sejak dalam kandungan sampai akhir hayat. Pendidikan bukan sekedar mentransfer ilmu melainkan pemberian bimbingan sehingga mencapai tujuan belajar (Subakti et al. 2022). Sesuai dengan UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1: Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi perencanaannya di masa yang akan datang. Dapat dipahami bahwa kegiatan bimbingan merupakan salah satu usaha dalam menyiapkan peserta didik (Amanudin 2019).

Adapun berbagai macam kegiatan layanan bimbingan yang ada disekolah, salah satunya adalah layanan bimbingan klasikal. Layanan bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan bimbingan yang sangat penting dalam proses belajar (Kamalia, Suyati, and Maulia 2020). Bhakti mengatakan layanan bimbingan klasikal, dapat mengembangkan potensi setiap individu meskipun dalam format kelas, dan hal ini dilakukan secara terstruktur (Heriyanti and Bhakti 2022). Begitupun menurut Prayitno berdasarkan hasil pengalaman menunjukkan bahwa intelegensi yang rendah tidak selalu menjadi penyebab kegagalan siswa dalam belajar. Tetapi pemberian layanan bimbingan yang tidak memadai justru dapat mengakibatkan kegagalan dalam belajar. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa peranan pembimbing sangat dibutuhkan oleh siswa sehingga siswa mendapatkan kenyamanan dalam belajar (Purwaningsih 2021).

Gunawan mengatakan bahwa kenyamanan dalam belajar sangat penting untuk menunjang dalam proses belajar mengajar, agar dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pendidikan (Gunawan and Ananda 2017). Hal ini dikuatkan juga dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdausi bahwa ke kenyamanan belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar, sehingga kenyamanan belajar siswa berperan dalam keberhasilan belajar (Firdausi 2019). Belajar yang menyenangkan pun telah menjadi idaman setiap siswa. Namun, pada kenyataannya seringkali siswa merasa belajar sebagai sesuatu yang membosankan dan siswa merasa terpaksa dalam belajar. Hal ini pula yang membuat siswa menjadi malas dan tidak nyaman ketika belajar. Apalagi dengan banyaknya mata pelajaran yang harus dijalani, semakin membuat siswa menjadi jenuh, stress, tegang dan ujian dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan. Sementara siswa sendiri tidak tahu bagaimana harus belajar, mulai dari menata pentas belajar, memahami dan menghafal materi pelajaran, dan pengaruh musik dalam belajar (Lau 2022).

Tingkat kenyamanan belajar adalah perasaan nyaman yang dirasakan oleh siswa pada saat mengalami proses perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman interaksi dengan lingkungan (Sadam 2022). Berikut ini beberapa indikator kenyamanan belajar yaitu suara, pencahayaan dan sirkulasi udara, kebersihan kelas, keamanan kondisi ruang kelas, kondisi perabot dan pemasangan media, kebisingan serta lingkungan sekitar (Hasan et al. 2021). Salah satu indikator yang menciptakan kenyamanan belajar adalah suara atau musik. Musik seperti menjadi bagian dari hidup, banyak aktivitas yang dilakukan sambil mendengarkan musik misalnya bekerja, membaca buku, bersih-bersih rumah maupun belajar.

Oleh karena itu, musik dapat menjadi salah satu teknik pemberian layanan bimbingan konseling yaitu bimbingan klasikal (Aditya 2020).

Menurut De Porter dan Hernacky pada saat seseorang melakukan pekerjaan mental yang berat, organ tubuhpun ikut bekerja seperti otak, tekanan darah, otot yang menjadi tegang dan denyut jantung yang cenderung meningkat (Setyawati, Rosyidah, and Astuti 2022). Untuk itu dibutuhkan penggunaan suara atau musik dengan maksud untuk memunculkan rasa santai dan menciptakan suasana nyaman. Karena dalam keadaan santai seseorang dapat berkonsentrasi sehingga dapat belajar dan bekerja dengan baik.

Berdasarkan informasi yang ada, layanan bimbingan klasikal sudah lama dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Cirebon. Siswa sendiri merasa senang dengan adanya layanan bimbingan klasikal. Hanya saja ada siswa yang tidak memperhatikan materi pembelajaran. Apalagi tidak ada nilai di dalam raport. Sehingga siswa mengikuti proses pembelajaran hanya sebagai rutinintitas biasa. Sebenarnya siswa menyukai situasi belajar yang menyenangkan santai, tidak tegang, dan disertai gurauan. Mereka mengharapkan adanya penyampaian materi secara menyenangkan yang nantinya akan membuat mereka nyaman dalam belajar. Siswa merasa bosan dan jenuh dalam belajar dengan proses pembelajaran yang terlaksana selama ini. Sehingga siswa tidak memahami materi yang diberikan. Berdasarkan informasi tersebut, maka akan dikembangkan penggunaan musik yang mengiringi materi layanan bimbingan klasikal. Digunakannya iringan musik dengan tujuan agar siswa dapat belajar dan menyimak materi yang di sampaikan dengan nyaman.

Terdapat tiga kajian teori yang dibahas dalam penelitian ini, pertama layanan bimbingan klasikal. Dalam buku bahan ajar Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) mengemukakan bahwa Bimbingan Klasikal merupakan aktivitas pemberian informasi yang dibutuhkan oleh siswa dalam suatu kelas dalam konteks pelaksanaan subprogram layanan dasar. Biasanya pemberian informasi ini dilaksanakan secara terjadwal dan diberikan kepada siswa di setiap kelas yang ada di sekolah. Materi yang disampaikan sangat beragam dan terkait erat dengan perkembangan psiko-fisik siswa (Purwoko, Sartinah, and Nurismawan 2022).

Kedua yaitu peranan musik dalam belajar. Menurut Gallahue, kemampuan-kemampuan visual, auditif dan sentuhan semakin dioptimalkan melalui rangsangan dengan cara memperdengarkan musik. Ritme, melodi maupun harmoni dari musik akan membuat siswa mudah menangkap informasi serta memiliki kecakapan dalam logika berpikir, dan penyelesaian masalah (Dian RatnaPuspananda n.d.). Penelitian Shaw didukung pula oleh Marthin Gardiner dan Daniel Goleman yang mengatakan bahwa seni dan musik dapat membuat para peserta didik lebih pintar, sedangkan musik juga dapat membantu otak untuk fokus pada hal-hal lain yang dipelajari (Astuti and Istanto 2017). Dari pernyataan diatas jelas bahwa musik menjadi salah satu elemen penting untuk membantu siswa dalam proses belajar.

Ketiga yaitu kenyamanan belajar. Sebelum mengungkap mengenai kenyamanan belajar, terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai belajar itu sendiri. Belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Menurut Witherington bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan (Rahmat 2021). Sedangkan menurut Gage dan Berliner belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku yang mucnul karena pengalaman (Rahmat 2021). Dari kedua pendapat tersebut, poin penting dalam pengertian belajar yaitu

terjadinya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku yang dimaksud yaitu adanya peningkatan pemahaman belajar siswa.

Pengertian kenyamanan Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu keadaan dimana siswa mampu memahami materi layanan bimbingan klasikal dengan mudah dan tidak tegang dalam belajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, kemudian jenis penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas bimbingan dan konseling. Subjek penelitian siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan 2 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Cirebon pada semester gasal tahun pelajaran 2021 - 2022 sejumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi dan angket. Penelitian dengan menggunakan teknik observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan kejadian pada saat penelitian berlangsung. Teknik angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap metode yang digunakan dalam layanan bimbingan klasikal. Analisis data dilakukan secara deskriptif komparatif, karena membandingkan kenyamanan belajar siswa antara siklus I dan siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Tindakan Siklus Pertama

1. Hasil Pengamatan
 - a. Layanan bimbingan klasikal dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ada. Materi Pola Hidup Sehat disampaikan dengan *power point* menggunakan *LCD*, tanpa iringan musik.
 - b. Pada saat mengetahui guru BK datang dengan membawa perlengkapan mengajar berupa *laptop* dan *LCD*, siswa secara spontan membantu memasang peralatan tanpa harus diminta terlebih dahulu. Tetapi siswa kecewa pada saat mengetahui tidak ada *speaker* yang digunakan untuk pembelajaran.
 - c. Siswa tampak jenuh, gelisah, mencatat materi pelajaran lain dan mengobrol. Hanya sedikit siswa yang berkonsentrasi terhadap pembelajaran yang berlangsung.
2. Hasil Refleksi
 - a. Kegiatan layanan bimbingan klasikal tidak sesuai harapan.
 - b. Respon yang ditunjukkan oleh siswa dikelas merupakan dampak dari kebosanan siswa pada saat materi diberikan dengan tanpa diiringi musik.
 - c. Hasil observasi:

Tabel 1. Data Hasil Observasi (Tindakan Pertama)

Aspek yang Diamati	Hasil (Skor)
Menjaga ketenangan suasana	1 (Sangat Rendah)
Berkonsentrasi pada materi	3 (Sedang)
Menghindari interupsi dan gangguan	2 (Rendah)
Terlihat tidak mudah bosan	2 (Rendah)

d. Hasil angket:

Tabel 2. Data Hasil Angket Kenyamanan Belajar Siswa (Tindakan Pertama)

Aspek yang diamati	Hasil (%)
Pengamatan siswa terhadap materi yang disampaikan	22,85
Tanggapan siswa terhadap materi yang diberikan	25,01
Ingatan siswa terhadap materi	18,78
Rata - Rata	22,12

Dari komentar yang diberikan oleh siswa, tingkat kenyamanan belajar siswa sebanyak 22,12 %. Hasil ini masih tergolong rendah, sehingga perlu adanya metode lain untuk meningkatkan kenyamanan siswa.

B. Hasil Tindakan Siklus Kedua

1. Hasil Pengamatan

- Pada saat mengetahui guru BK datang dengan membawa perlengkapan mengajar berupa *Laptop*, *LCD*, dan *speaker*, siswa secara spontan membantu memasang peralatan tanpa harus diminta terlebih dahulu.
- Beberapa siswa berebut tempat duduk untuk memperoleh posisi di depan.
- Siswa menyimak materi yang diberikan dengan santai dan bersenandung mengikuti musik yang mengiringi materi bahkan siswa mengatur sendiri *volume speaker* yang sesuai dengan ruangan.
- Siswa tampak senang mengikuti layanan bimbingan klasikal.
- Setelah tayangan selesai, siswa melakukan tanya jawab dengan tertib.

2. Hasil Refleksi

a. Hasil observasi:

Tabel 3. Data Hasil Observasi (Tindakan Kedua)

Aspek yang Diamati	Hasil (Skor)
Menjaga ketenangan suasana	5 (Sangat Tinggi)
Berkonsentrasi pada materi	4 (Tinggi)
Menghindari interupsi dan gangguan	4 (Tinggi)
Terlihat tidak mudah bosan	5 (Sangat Tinggi)

b. Hasil angket:

Tabel 4. Data Hasil Angket Kenyamanan Belajar Siswa (Tindakan Kedua)

Aspek yang diamati	Hasil (%)
Pengamatan siswa terhadap materi yang disampaikan	82,39
Tanggapan siswa terhadap materi yang diberikan	77,51
Ingatan siswa terhadap materi	75
Rata - Rata	78,3

Dari komentar yang diberikan oleh siswa, tingkat kenyamanan belajar siswa sebanyak 78,3 %. Hasil ini sudah tergolong tinggi, sehingga Tindakan penelitian cukup.

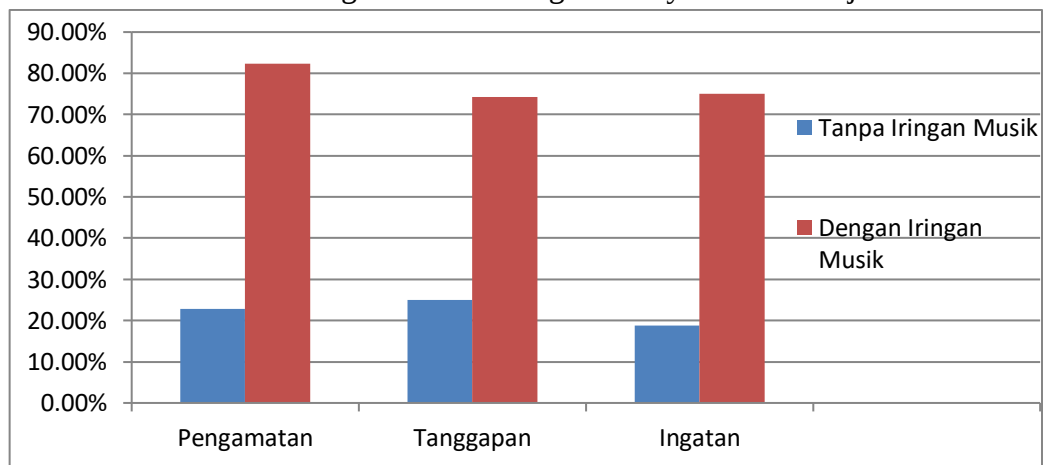
Data peningkatan hasil angket kenyamanan belajar siswa pada saat tindakan pertama dan tindakan kedua:

Tabel 5. Data Peningkatan Hasil Angket Kenyamanan Belajar Siswa

Aspek yang diamati	Tanpa Iringan Musik (%)	Dengan Iringan Musik (%)
Pengamatan siswa terhadap materi yang disampaikan	22,85	82,39
Tanggapan siswa terhadap materi yang diberikan	25,01	77,51
Ingatan siswa terhadap materi	18,78	75
Rata - Rata	22,12	78,3

Jika diamati, adanya perbedaan antara tindakan pertama (tanpa iringan musik) dan tindakan kedua (dengan iringan musik). Pada saat tindakan pertama, pengamatan siswa terhadap materi yang disampaikan hanya 22,85%, tetapi setelah diberikan tindakan kedua meningkat menjadi 82,39%. Tanggapan siswa terhadap materi yang diberikan pada saat tindakan pertama sebanyak 25,01%, setelah diberi tindakan kedua meningkat menjadi 77,51%. Ingatan siswa terhadap materi, pada saat tindakan pertama sebanyak 18,78% dan setelah diberi tindakan kedua menjadi 75%. Hal ini terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek.

Grafik. Peningkatan Hasil Angket Kenyamanan Belajar



Penggunaan iringan musik merupakan metode yang tepat. Hal ini tentu sangat berkaitan dengan kenyamanan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling. Pandangan siswa terhadap layanan bimbingan klasikal tergolong positif, mengingat siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran dengan iringan musik.

Berdasarkan hasil observasi, terdapat perbedaan dari tindakan pertama dan tindakan kedua. Sebagaimana diketahui bahwa observasi pada saat tindakan pertama menunjukkan bahwa kenyamanan belajar siswa masih rendah, namun setelah adanya tindakan kedua, kenyamanan belajar siswa meningkat dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal.

Paparan di atas menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan respon yang baik terhadap materi layanan bimbingan klasikal, yang berarti kenyamanan belajar siswa meningkat dan siswa menyukai penggunaan iringan musik dalam belajar.

Penelitian ini dinyatakan berhasil karena angka yang diperoleh melebihi indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenyamanan belajar siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal dari siklus I dan siklus II meningkat. Kenyamanan belajar siswa pada siklus I yaitu 22,12 %, sedangkan pada siklus II yaitu 78,3 %. Data penelitian tersebut menunjukkan bahwa iringan musik dapat meningkatkan kenyamanan belajar siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal pada siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan 2 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Cirebon semester gasal tahun pelajaran 2021 - 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Nana. 2020. *Handbook for New Mom*. Stiletto Book.
- Amanudin, Aminudin. 2019. "Pengantar Pendidikan."
- Astuti, Silvia, and S. Pd I. Istanto. 2017. "Pandangan Munif Chatib Tentang Multiple Intelligences Dalam Perspektif Pendidikan Islam."
- Dian RatnaPuspananda, Dian. n.d. "Monograf: Music In Alpha Zone Conditioning: The Most Illumination Stage In Learning Process."
- Firdausi, Fitroh Tsani. 2019. "PENGARUH KENYAMANAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 7(1).
- Gunawan, Gunawan, and Faisal Ananda. 2017. "Aspek Kenyamanan Termal Ruang Belajar Gedung Sekolah Menengah Umum Di Wilayah Kec. Mandau." *Inovtek Polbeng* 7(2):98–103.
- Hasan, Muhammad, Ade Ismail Fahmi, Nurhasana Siregar, Vina Febiani Musyadad, Sakirman Sakirman, Hani Subakti, and Devy Stany Walukow. 2021. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Heriyanti, Indah Pratiwi, and Caraka Putra Bhakti. 2022. "STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL BLENDED LEARNING BERBASIS PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN SELF REGULATED LEARNING SISWA." *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 8(2):40–45.
- Kamalia, Wilda, Tri Suyati, and Desi Maulia. 2020. "Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Daring Selama Masa Pandemi Covid 19." *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)* 1(2):96–106.
- Lau, Bunda Lucy. 2022. *Enjoy Learning: Kunci Membuka Kesukaan Anak Untuk Belajar Dengan Gembira*. CV. Edu Litera.
- Purwaningsih, Heni. 2021. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Melayani Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19." *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran* 1(1):36–44.
- Purwoko, Budi, Endang Pudjiastuti Sartinah, and Ach Sudrajad Nurismawan. 2022. "Pengembangan Buku Manajemen Dan Supervisi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah." *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 12(1):48–63.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.

- Sadam, Febrian Kharrazi. 2022. "Kontribusi Kesiapan Belajar Dan Pemahaman Kognitif Siswa Dengan Pencapaian Kompetensi Kejuruan Memelihara Transmisi Mobil Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 11 Malang/Febrian Kharrazi S." *SKRIPSI Mahasiswa UM*.
- Setyawati, Astri, Ummi Rosyidah, and Dwilita Astuti. 2022. "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Model Quantum Learning Berdasarkan Gaya Belajar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8(1):313–19.
- Subakti, Hani, Joko Krismanto Harianja, Dwi Oktaviani Ogara, Yusni Arni, Ahmad Fauzi, and Janner Simarmata. 2022. *Landasan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.